

JAWA TIMUR BERHASIL MEMBEBASKAN 34 KABUPATEN/KOTA DARI PENULARAN MALARIA



JAWA TIMUR BERHASIL MEMBEBASKAN 34 KABUPATEN/KOTA DARI PENULARAN MALARIA, hal ini didasarkan dari pemberian sertifikat eliminasi diberikan dari Kementerian Kesehatan RI ke 34 Kabupaten Kota di Jawa Timur (Data terlampir) tanggal 26 April 2014.

Menyisakan 4 kabupaten/kota yaitu Madiun, Pacitan, Trenggalek dan Banyuwangi. Keempat Kabupaten tersebut akan diusulkan di tahun 2015 bersamaan dengan sertifikasi eliminasi malaria Provinsi Jawa Timur.

Tahun 2014 Kementerian Kesehatan telah memberikan sertifikat bebas malaria ke 212 kabupaten/Kota.



Gambar 2 : Sertifikat eliminasi malaria Kabupaten Nganjuk, sertifikat seperti ini diterimakan ke 34 Kabupaten/Kota Se Jawa Timur



Gambar 3 : Bupati Nganjuk, Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Wakil Bupati Malang menerima sertifikat malaria dari Menteri Kesehatan RI Ibu Nafsiah Mboi, SpA, MPH, tanggal 26 April 2014

Malaria adalah : penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *plasmodium* yang ditandai dengan demam, kedinginan, berkeringat dan anemia. Plasmodium hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Penyakit ini secara alami ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina.

Data Malaria Jawa Timur Tahun 2014

No	INDIKATOR	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	Jumlah Penderita Malaria (jiwa)	3.285	1.489	947	1.222	1.320	1.070
2	Annual Parasite Incidence (API) (‰)	0.87	0,33	0,18	0,24	0,2	0,028
3	Proporsi Kasus <i>Indigenous</i> (%)	45.84	30,8	10.67	11,7	0,7	0,1
4	Proporsi Malaria <i>Import</i> (%)	43.65	74.48	85.4	87,4	93,8	99,9

Tema HMS tahun 2014 adalah

BEBAS MALARIA, PRESTASI BANGSA

dan sub-tema :

- 1) PAKAI KELAMBU ANTI NYAMUK CARA TEPAT CEGAH MALARIA,
- 2) PENEMUAN DINI DAN PENGOBATAN TEPAT LANGKAH AWAL MENUJU ELIMINASI,
- 3) BERSAMA MITRA KITA LAKSANAKAN PROGRAM ELIMINASI MALARIA.

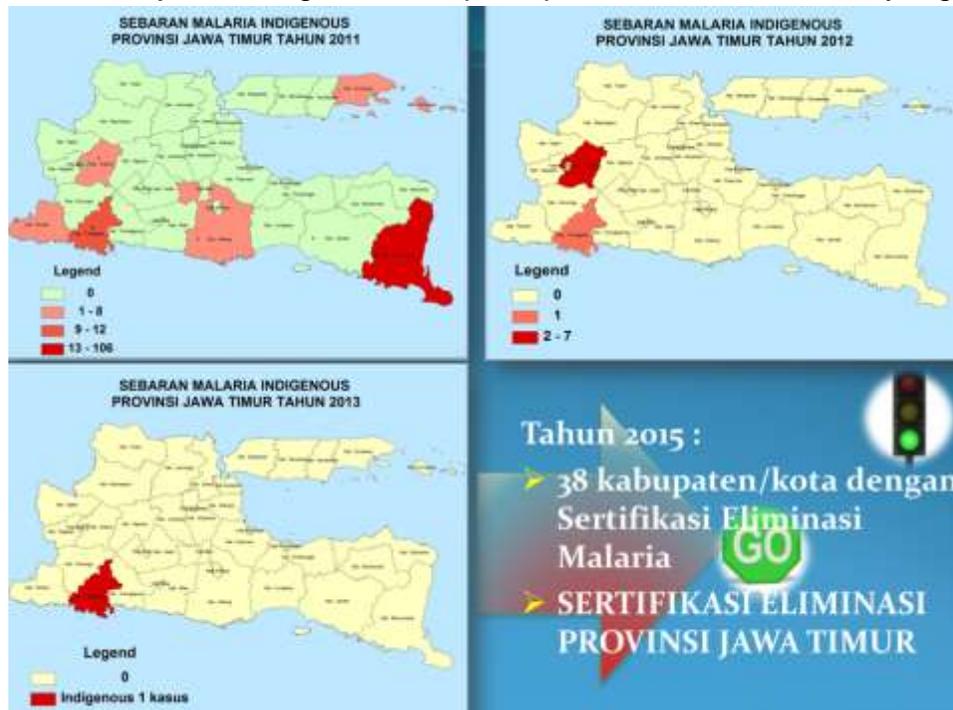
Tema dan sub-tema ini mengamanatkan agar seluruh komponen bangsa bekerjasama secara sinergis untuk mencapai tujuan nasional bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030 untuk wilayah Indonesia sedangkan Jawa Timur bebas malaria tahun 2015, karena dengan bebas malaria dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengatasi kemiskinan, kebodohan dan ketertinggalan.

Eliminasi Malaria :

suatu upaya untuk **menghentikan penularan malaria setempat** dalam satu wilayah geografis tertentu, dan bukan berarti tidak **ada kasus malaria impor** serta sudah tidak **ada vektor malaria** di wilayah tersebut, sehingga tetap dibutuhkan **kegiatan kewaspadaan** untuk mencegah penularan kembali

Syarat Eliminasi Malaria :

Kabupaten/kota, provinsi, dan pulau dinyatakan sebagai daerah tereliminasi malaria bila tidak ditemukan lagi kasus penularan setempat (indigenous) selama 3 (tiga) tahun berturut-turut serta dijamin dengan kemampuan pelaksanaan surveilans yang baik.



Gambar 4 : Sebaran Kasus Indigenous Malaria Tahun 2011, 2012 dan 2013

Dasar sertifikasi eliminasi malaria :

1. Kemenkes RI Nomor : 293/Menkes/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia
2. Surat Menteri Dalam Negeri, Nomor : 443.41/465/SJ, tanggal 8 Februari 2010, Perihal Pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Indonesia.

Masalah

1. Tingginya mobilitas penduduk dan tidak ada Peta mobilitas penduduk Jawa Timur dari dan ke Daerah Endemis Malaria
2. Masih banyak daerah dengan vektor malaria yang perlu pemantauan dengan baik agar tidak menjadi sumber penular malaria.
3. Banyak kasus import malaria yang datang dari dan ke daerah dengan vektor malaria.
4. Masih perlu menguatkan sistem penemuan penderita, deteksi dini dan tatalaksana dengan baik.
5. Koordinasi dengan lintas sektor, sektor swasta dan masyarakat dalam pengendalian malaria.

Rencana 2014 :

1. Penguatan Surveilans Malaria
2. Penguatan laboratorium malaria
3. Penguatan tatalaksana pengobatan malaria
4. Pengendalian vektor dan faktor risiko malaria.
5. Penbenahan logistik malaria
6. Penyiapan regulasi untuk sertifikasi
7. Penguatan jejaring malaria dengan lintas sektor dan Perguruan Tinggi untuk asistensi sertifikasi eliminasi malaria kabupaten/kota di Jawa Timur

An. Kepala Dinas Kesehatan
Kepala Bidang P2MK

Drg. Ansarul Fehruda, M.Kes
NIP. 19650222 199102 1 002